



Mengoptimalkan Keterampilan Menulis *Recount Text* Mahasiswa Kebidanan Melalui Video *The Best Day* di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

**Anggraini Karditiawati^{1), a)}, Dony Mahendra^{2), b)},
Ahmad Tabrani^{3), c)}, Inggri Dwi Rahesi^{4), d)}**

^{1,2,4)}Dosen Farmasi, STIKes Widya Dharma Husada, Tangerang Selatan, Indonesia

³⁾Dosen S1, Fakultas Sains, UIN SMH Banten, Kota Serang, Indonesia

anggi231288@gmail.com^{a)}, donymahendra0485@gmail.com^{b)},
ahmad.tabrani@uinbanten.ac.id^{c)}, inggridwra@gmail.com^{d)}

ABSTRACT

Study's aim is optimizing recount text writing skills of midwifery students at STIKes Widya Dharma Husada Tangerang by utilizing "The Best Day" video, as well as to examine whether their writing ability improved previous and afterwards treatment. As quantitative method, researcher employed pre- and post-test control group designs employing quasi-experimental strategy. Study employed purposive sampling technique, the participants consisted of 64 first-semester midwifery from two classes: 01KBDP001 (experimental) and 01KBDP002 (control). While control group only obtained instruction applying conventional technique, experimental class by video to teach recount writing. Control and experimental groups' mean rank posttest was $22.05 < 42.95$, mean rank increased 20.9 using conventional learning and experimentation after the treatment of video clip "The Best Day". The pre- post- test group experimental resulted in a mean rank of $17.66 < 47.34$, increased to 29.68 after treatment with video.

Keywords: *Writing skill; Recount text; The Best Day; Video*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengoptimalkan keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang menggunakan video "*The Best Day*" dan untuk menilai besar kemampuan menulis mereka telah meningkat sebelum dan sesudah *treatment*. Sebagai metode kuantitatif, peneliti menggunakan desain pre- dan post-test grup kontrol menggunakan strategi quasi-eksperimen. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, responden sebanyak 64 mahasiswa kebidanan semester pertama dari 2 kelas yakni 01KBDP001 (eksperimen) dan 01KBDP002 (kontrol). Di kelas eksperimental, peneliti mengajarkan menulis *recount text* dengan video, sedangkan kelas kontrol metode konvensional. Hasil penelitian terlihat *mean rank posttest* kelompok kontrol – *posttest* kelompok eksperimen adalah $22.05 < 42.95$ menyebabkan adanya kenaikan *mean rank* 20.9 menggunakan pembelajaran konvensional dan eksperimen sesudah diberikan *treatment* berupa video klip "*The Best Day*". *Mean rank pre- post- test* grup eksperimen $17.66 < 47.34$ menyebabkan adanya kenaikan *mean rank* 29.68 setelah diberikan *treatment* video.

Kata kunci: *Keterampilan menulis; Recount text; The Best Day; Video*

PENDAHULUAN

Kunci kesuksesan akademik salah satunya difasilitasi oleh bahasa. Kemampuan untuk berkomunikasi satu sama lain dan mempelajari tentang budaya orang lain dimungkinkan oleh penguasaan bahasa. Hal ini juga diharapkan bahwa lewat bahasa siswa berpikir kritis, kreatif, serta orisinalitas saat mengekspresikan ide-ide mereka. Bahasa-bahasa yang dibutuhkan siswa untuk belajar termasuk Bahasa Inggris karena digunakan untuk berkomunikasi secara global dan digunakan pula dalam dunia kesehatan, salah satunya di bidang kebidanan.

Saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kemahiran dasar yang dibutuhkan siswa adalah menulis, karena seorang siswa secara tidak langsung diminta untuk melakukan penelitian atau membuat tugas kuliah yang terkait erat dengan dunia menulis. Menurut (Yuniarti 2020) menulis adalah tindakan mencurahkan fakta, pikiran, perasaan, kehendak, dan keinginan ke dalam bentuk bahasa tulis yang maksud dan maknanya dapat tersampaikan kepada orang lain sebagai pembaca. Melalui kegiatan penulisan diharapkan pelajar Bahasa Inggris mampu mengekspresikan pemikiran, mengembangkan ide-ide dan membuat pembaca merasa begitu tertarik untuk membaca tulisan mereka. Oleh karena itu, pikiran dan ide-ide brilian diperlukan agar dapat dimasukkan ke dalam tulisan. Jadi, agar tulisan menjadi mudah dipahami dan mampu menimbulkan emosi, penulis harus menulis secara konsisten, mudah dibaca, ekspresif, dan mudah dimengerti oleh orang lain.

Namun, tidak dipungkiri bahwasanya kemampuan sebagian besar siswa jauh di bawah tujuan belajar mereka. Menurut (Mulyasa 2017), siswa menyadari apa yang akan mereka tulis atau memiliki pikiran untuk itu, tetapi mereka kesulitan dalam menuangkan ide-ide tersebut menjadi kata-kata. Mereka tidak mampu membuat kalimat yang koheren dan kohesif. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pengajaran yang masih bergantung pada media tradisional. Siswa menjadi tidak tertarik dalam belajar, tidak menemukan hal yang lebih menantang agar mendapatkan ide-ide, kosakata, dan kalimat yang tepat saat belajar untuk menulis karena hanya memperluas ide dari tema yang sudah ada dan menggunakan metode konvensional yang sudah tersedia dalam kurikulum.

Menurut (Rizka 2021), untuk menyusun tulisan yang baik ada beberapa langkah yang sebelumnya harus dilakukan yaitu: *brainstorming*, *outline*, mulai menulis ide berdasarkan *outline* dan mengevaluasi dari segi tata bahasa, tanda baca dan ide-ide. Dengan demikian, kemahiran menulis dapat diperoleh melalui pengawasan, pelatihan yang konsisten

pemberian instruksi yang jelas dan bimbingan sepanjang pembelajaran. Semakin banyak mereka berlatih, semakin besar kemungkinan mereka akan dapat menulis.

Mengingat hal ini, sebagai pendidik, kita harus selalu berusaha untuk mendukung siswa dalam mengembangkan kemahiran menulis mereka dengan cara menginspirasi siswa untuk menulis salah satu jenis teks Bahasa Inggris, menawarkan materi yang tepat dan menyediakan media menarik. Menulis jenis *recount text* dengan menggunakan media video klip bisa menjadi strategi menarik untuk mendapatkan perhatian siswa. Menurut (Deakin 2014), video memiliki kemampuan untuk membangkitkan emosi dan kenangan yang kuat melalui gambar. Dengan mengingat peristiwa yang sedang terjadi, seseorang dapat menggunakan gambar ini untuk membuat dirinya mengalami apa yang dia lihat. Selain itu, (Siregar 2020) menyatakan bahwa menggunakan pembelajaran mobile berbasis video membantu dalam meningkatkan kualitas penulisan mereka baik konten dan teknik. Penggunaan pembelajaran mobile diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan kemampuan berpikir mereka

Oleh karena itu, peneliti juga tertarik untuk menggunakan video klip lain yang menarik sebagai media yang memiliki dampak positif pada kemampuan menulis siswa, khususnya dalam penulisan *recount text*. Melalui kegiatan menonton video klip akan merangsang keinginan dan kemampuan siswa untuk berbagi ide, mendorong kreativitas, dan membangkitkan antusiasme, perhatian dan kemauan mereka untuk menulis setelah mendapatkan audio visual yang kompleks, gambar bergerak, gambar animasi, efek suara, dan musik yang interaktif dan menarik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih salah satu video klip berjudul “*The Best Day*” dari Taylor Swift karena klip ini memiliki format audio-visual yang menarik, garis cerita yang bagus, dan mudah dipahami untuk mengoptimalkan keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang,

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono 2017), metode riset merupakan sarana saintifik dalam mengumpulkan informasi dengan maksud dan aplikasi yang jelas. Melalui pendekatan kuantitatif, studi ini bertujuan untuk memastikan bagaimana kemampuan menulis *recount text* siswa berubah setelah mengajar dengan video klip. Peneliti menggunakan quasi-eksperimen dengan *non-random* grup kontrol *pre-* dan *post-test* desain.

Sejumlah populasi yang terkait yakni mahasiswa semester 1 kebidanan tahun akademik 2022/2023 di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni sampel representatif dari 32 siswa masing-masing dari kelas 01KBDP001 dan 01KBDP002 untuk berfungsi sebagai representasi umum dari semua kelas.

Dua grup yang termasuk dalam studi yaitu kelas eksperimental dan kontrol. Kelas kontrol menerima *treatment* menggunakan media tradisional, sementara kelas eksperimental menerima *treatment* menggunakan video klip. Akumulasi data diambil dengan cara mengevaluasi nilai *pretest-posttest* mahasiswa sebelum dan setelah menerima *treatment*. Ada banyak cara untuk menilai keterampilan menulis, peneliti menggunakan lima kriteria yang terkait dengan menulis untuk menentukan seberapa baik siswa dapat menulis *recount text*. Kriteria yang dimaksud meliputi 1) *Content* mengacu pada substansi *recount text* (orientasi, peristiwa, reorientasi), 2) *Organization* mengacu pada penyusunan isi *recount text* secara terstruktur dengan logis, 3) *Vocabulary* terkait pada pemilihan kosakata yang sesuai untuk isi konten, 4) *Languange use* mengacu pada penggunaan pola gramatikal dan sintaks yang benar, 5) *Mechanism* mengacu pada penggunaan grafis konvensional dari bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar Mahasiswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut hasil rekapitulasi.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Kriteria	Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai Minimal	25	60
Nilai Maksimal	92	100
Rata-rata	41.969	84.688
Modus	34	80
Median	37	84.5
Standar Deviasi	14.459	10.988

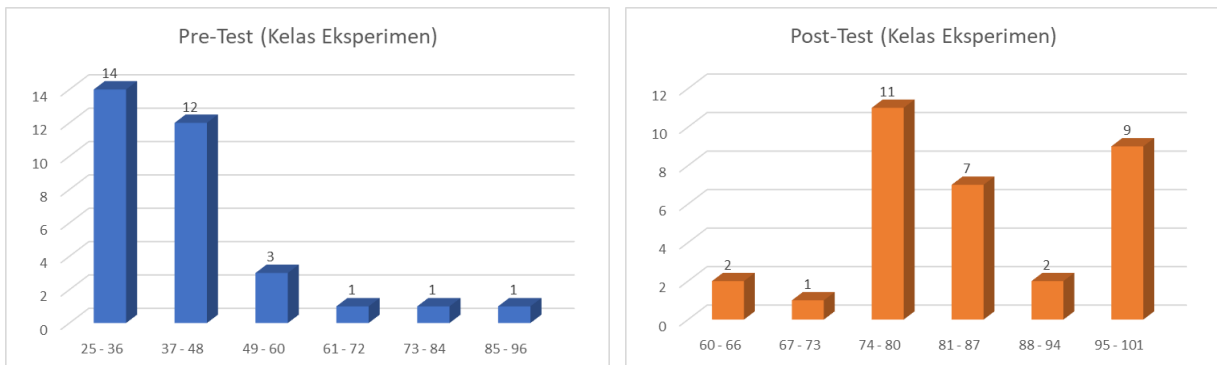
Berdasarkan Tabel 1 mengenai rekapitulasi hasil *pre-test* dan *post-test* pada grup eksperimen menunjukkan keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan melalui video klip *the best day* diperoleh nilai *pre-test* tertinggi yaitu 92, nilai minimal yaitu 25 dan

nilai rata-rata sebesar 41.969. Hasil *post-test* nilai tertinggi yakni 100, nilai minimal yakni 60 dan nilai rata-rata adalah 84.688. Selanjutnya distribusi frekuensi data *pre-* dan *post-test* hasil belajar keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan melalui video klip *the best day* kelas eksperimen disajikan pada Tabel 2 distribusi frekuensi pre dan post test kelas eksperimen berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	Pretest		Posttest		
		Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	25 - 36	14	43.8	60 - 66	2	6.3
2.	37 - 48	12	37.5	67 - 73	1	3.1
3.	49 - 60	3	9.4	74 - 80	11	34.4
4.	61 - 72	1	3.1	81 - 87	7	21.9
5.	73 - 84	1	3.1	88 - 94	2	6.3
6.	85 - 96	1	3.1	95 - 101	9	28.1
		32	100		32	100

Berdasarkan Tabel 2 distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen menunjukkan sebanyak 26 mahasiswa (81,3%) berada pada kelompok di bawah rata-rata, 4 mahasiswa (12,5%) memperoleh nilai rata-rata dan 2 mahasiswa (6,3%) memperoleh nilai di atas rata-rata. Selanjutnya distribusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen menunjukkan sebanyak 18 mahasiswa (53,6%) berada pada kelompok rata-rata, 11 mahasiswa (34,4%) memperoleh nilai di atas rata-rata dan 3 mahasiswa (9,4%) memperoleh nilai di bawah rata-rata. Hasil *pre-* dan *post-test* grup eksperimen ini terlihat pada Gambar 1 Histogram *Pre-* dan *post-test* sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

2. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar Mahasiswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol yang telah dilakukan maka didapatkan hasil rekapitulasi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

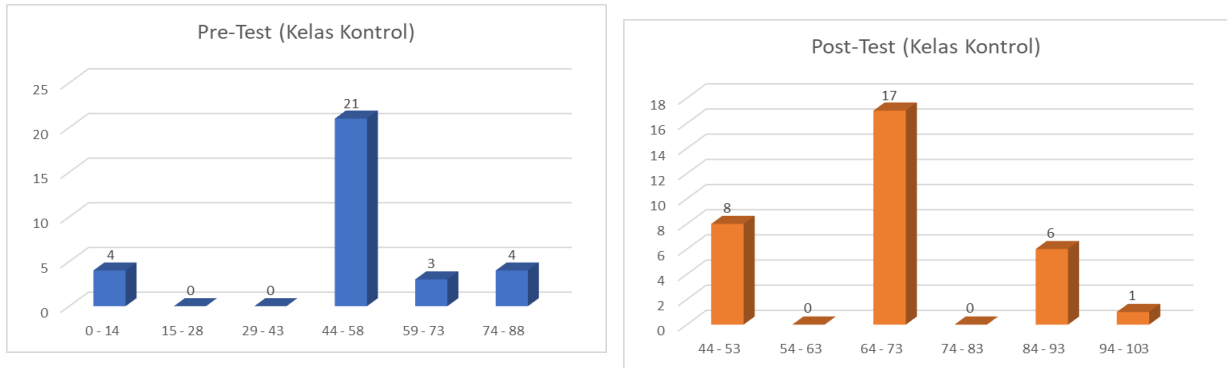
Kriteria	Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai Minimal	0	44
Nilai Maksimal	85	100
Rata-rata	45.688	67.219
Modus	44	73
Median	44	71.5
Standar Deviasi	22.201	15.684

Berdasarkan Tabel 3 rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan melalui video klip *the best day* diperoleh nilai *pre-test* maksimum yaitu 85, nilai minimum yakni 0 dan nilai rata-rata sebesar 45.688. Pada *post-test* nilai tertinggi yakni 100, nilai minimal yaitu 44 dan nilai rata-rata sebesar 67.219. Selanjutnya distribusi frekuensi data *pretest* dan *posttest* hasil belajar keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan melalui video *the best day song* kelas kontrol disajikan pada Tabel 4 Distribusi Frekuensi *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Pretest		Kelas Interval	Posttest	
		Frekuensi	Frekuensi Relatif		Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	0 - 14	4	12.5	44 - 53	8	25.0
2.	15 - 28	0	0.0	54 - 63	0	0.0
3.	29 - 43	0	0.0	64 - 73	17	53.1
4.	44 - 58	21	65.6	74 - 83	0	0.0
5.	59 - 73	3	9.4	84 - 93	6	18.8
6.	74 - 88	4	12.5	94 - 103	1	3.1
		32	100		32	100

Berdasarkan Tabel 4 distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol menunjukkan sebanyak 21 mahasiswa (65,6%) berada pada kelompok rata-rata, 7 mahasiswa (21,9%) memperoleh nilai di atas rata-rata dan 4 mahasiswa (12,5%) memperoleh skor di bawah rata-rata. Selanjutnya distribusi frekuensi *posttest* kelas kontrol tersebut menunjukkan sebanyak 17 mahasiswa (53,1%) berada pada kelompok rata-rata, 8 mahasiswa (25.0%) memperoleh nilai di bawah rata-rata dan 7 mahasiswa (21,9%) memperoleh nilai di atas rata-rata. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dalam penelitian ini terlihat pada Gambar 2. Histogram *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol yang disajikan berikut ini.



Gambar 2. Histogram *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Secara lebih rinci, penelitian keterampilan menulis ini telah sampai melalui tahapan pengujian normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pertama, guna mengetahui persebaran data berdistribusi normal atau tidaknya, penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan hasil di kelas eksperimen *pre-test* didapatkan nilai *sign* dengan uji *Shapiro-Wilk* yakni 0,000 artinya data terdistribusi tidak normal, sedangkan dalam uji *Shapiro post-test* kelas eksperimen didapatkan hasil 0,061 artinya data terdistribusi normal.

Adapun, Uji normalitas data di kelas kontrol dalam uji *Shapiro-Wilk pre-test* yaitu 0.000 artinya data terdistribusi tidak normal. Sedangkan uji *Shapiro-Wilk* hasil *post-test* kelas kontrol adalah 0,0006 menunjukkan bahwa hasil datanya terdistribusi tidak normal. Dapat dikatakan bahwa uji normalitas data pada *pre-test* dan *post-test* di kelas kontrol menghasilkan distribusi yang sama yakni terdistribusi tidak normal. Berdasarkan data persebaran distribusi di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, dapat ditarik kesimpulan hasil data keduanya akan diolah kembali menggunakan *statistic non parametik*.

Kedua, penelitian ini telah diuji homogenitasnya dengan hipotesis hasil pengujian homogenitas apabila H_a diterima jika $sig. > 0.05$ selanjutnya H_a akan ditolak jika $sig. < 0.05$. setelah melalui tahap pengujian dapat diperoleh hasil output *test of homogeneity of variances* dengan nilai $sig. > 0.05$ artinya dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, ini artinya kedua kelompok varian data termasuk dalam kategori homogen.

Hasil pengujian berikutnya adalah uji hipotesis berdasarkan *Mann Whitney post-test* kelompok eksperimen memperoleh nilai *mean rank pre-test* 42.95 dan *post-test* kelompok kontrol menunjukkan nilai *mean rank posttest* 22.05 dan signifikansi menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. *Mean rank post-test* grup kontrol *post-test* kelompok eksperimen adalah $22.05 < 42.95$ sehingga menyebabkan adanya kenaikan *mean rank* 20.9 sesudah

diberikan *treatment* berupa video klip *the best day*. Hal ini dapat diartikan adanya perbedaan antara hasil pengujian *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yaitu signifikan artinya dapat mempengaruhi perubahan peningkatan keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan pada grup eksperimen sebelum dan sesudah diberikan *treatment* berupa video klip *the best day*. Dapat ditarik simpulan bahwa, berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis yang penulis ajukan yaitu dapat diterima.

Hasil pengujian berdasarkan *Mann Whitney* kedua kelompok baik *pretest* maupun *posttest* eksperimen memperoleh nilai *mean rank pre-test* 17.66 dan *mean rank post-test* 47.34 dan signifikansi menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. *Mean rank pre – posttest* grup eksperimen adalah $17.66 < 47.34$ sehingga menyebabkan adanya kenaikan *mean rank* 29.68 sesudah diberikan *treatment* melalui video klip *the best day*. Artinya ada perbedaan signifikan sebelum maupun sesudah keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan melalui video klip *the best day*. sehingga hipotesis dalam penelitian ini bisa diterima.

Pembahasan

Studi ini bertujuan untuk untuk mengoptimalkan keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dengan menggunakan video klip "*The Best Day*" dan untuk menilai seberapa besar kemampuan menulis mereka telah meningkat sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*. Hasil penelitian terlihat yakni nilai rata-rata kelas eksperimen, dalam pengajaran *recount text* dengan menggunakan video klip, hasil nilai jauh lebih meningkat daripada yang menggunakan pengajaran tradisional di kelas kontrol. Skor kelompok eksperimen meningkat dari 41,969 menjadi 84.688, sementara skor kelompok kontrol naik dari 45,688 menjadi 67,219. Ini menyiratkan bahwa menggunakan video klip untuk mengajar menulis *recount text* bisa lebih berguna

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis kesimpulannya ada perbedaan signifikan antara kedua grup eksperimen dan kontrol pada *posttest* yang dibuktikan dari pengujian menggunakan *Mann Whitney post-test* kelompok eksperimen memperoleh nilai *mean rank post-test* 42.95, sedangkan *post-test* kelompok kontrol menunjukkan nilai *mean rank posttest* 22.05 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. *Mean rank posttest* grup kontrol – *post-test* kelompok eksperimen adalah $22.05 < 42.95$ sehingga menyebabkan adanya kenaikan *mean rank* 20.9 sesudah diberikan *treatment* berupa video klip *The Best Day*.

Berdasarkan hasil tes dan analisis penelitian, kesukaran siswa dalam menulis *recount text* dapat diatasi dengan menawarkan strategi pengajaran yang menarik, seperti mengintegrasikan video klip *The Best Day* ke dalam proses pembelajaran. Hal ini untuk menstimulasi pikiran, menimbulkan antusiasme, perhatian, dan mendorong proses pembelajaran siswa. Sehingga bisa di tarik kesimpulan menggunakan video klip *The Best Day* dapat mengoptimalkan keterampilan menulis *recount text* mahasiswa kebidanan di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan bahwa pendidik bisa selalu *up-to-date* tentang kemajuan teknologi sehingga mereka dapat memanfaatkan berbagai media untuk memaksimalkan efektivitas dalam proses pembelajaran.

Selaras dengan hasil penelitian (Afiana, D, and Salim 2022) bahwa menggunakan video untuk belajar dapat menjadi latihan kreatif dan cara yang berguna untuk memperoleh kata-kata atau gambar yang serupa karena menggunakan kedua indra audio dan visual untuk memproses informasi agar menjadi bahan ide mahasiswa untuk menulis atau menyusun sebuah teks. Ketika diminta untuk menulis *recount text*, mereka menemukan latihan belajar yang menyenangkan. Setelah menonton video klip, para siswa terinspirasi untuk menghasilkan berbagai ide menarik bagi cerita mereka. Media bantu berupa video dalam penulisan juga dapat membuat siswa merasa mudah untuk membuat narasi karena mereka dapat melihat alur cerita yang menarik di dalamnya. Selain itu media belajar berupa video terbukti dapat memberikan inspirasi dan stimulus kuat bagi mahasiswa untuk menghasilkan sebuah ide kata atau kalimat dalam penulisan *recount text*. Hal itu selaras apa yang ditemukan oleh (Melalolin, Hartini, and Mahayanti 2020) bahwa hal paling vital dalam penulisan *recount text* adalah kemampuan seseorang menceritakan pengalaman di masa lampau dengan memperhatikan ketepatan penggunaan struktur teks dan kebahasaan.

KESIMPULAN

Dari hasil pemaparan serta olah data dalam penelitian bisa ditarik simpulan yakni terdapat perbedaan pola keterampilan menulis *recount text* dengan cara konvensional dan yang menggunakan video *The Best Day* yang proses menulisnya dilakukan oleh mahasiswa kebidanan kelompok kontrol dan eksperimen. Kualitas hasil tulisan *recount text* yang ditulis oleh mahasiswa setelah diberikan stimulus melalui penggunaan video *The Best Day* menunjukkan hasil yang sangat baik dan meningkat dibandingkan sebelum diberikan stimulus

melalui video. Hasil analisis data telah membuktikan bahwa penggunaan media video *The Best Day* telah berhasil merangsang kreativitas mahasiswa untuk menciptakan diksi, kalimat efektif, dan ide-ide kreatif serta mampu membantu mahasiswa dalam membentuk sebuah pola cerita dalam proses menulis *recount text*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, Fina, Yusra D, and Agus Salim. 2022. "Penggunaan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam Siswa Kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022." *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 11(2):39–48.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Deakin. 2014. "Using Audio and Video for Educational Purposes: Models 1-4." *Deakin Ed.Au.Assests*.
- Devito, Joseph A. 2015. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Karim, Parhani Ahmad. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narrative Melalui Pictures Series Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Marisa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* 02(2):655–62.
- Listiandi, Arfin Deri. 2015. "Pengaruh Outdoor Education Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Melalolin, L. M., N. M. S. A. Hartini, and N. W. S. Mahayanti. 2020. "Peningkatan Keterampilan Menulis Recount Text Melalui Pendekatan Genre Based." *Indonesian Journal of Instruction* 1(1):29–36. doi: 10.23887/iji.v1i1.27825.
- Mulyasa, E. 2017. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Panggayudi, Dwi Songgo, Wardah Suweleh, and Ihsan Pramudana. 2017. "Media Game Edukasi Berbasis Budaya Untuk Pembelajaran Pengenalan Bilangan Pada Anak Usia Dini." *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 2(2):255–65. doi: 10.30651/must.v2i2.883.
- Rizka, Haira. 2021. *Bahasa Inggris 2 Untuk Farmasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Setiyorini, Siti Patonah, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Moodle." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisik* 7(2):156–60. doi: 10.26877/jp2f.v7i2.1311.
- Siregar, Alfitriani. 2020. "M-Learning Device: Using Video to Improve Student's Writing Skill." *Journal of Language Teaching and Linguistics* 1(1).
- Siyoto, S., and M. A. Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st Ed. Ayup, Ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yuniarti, Rita. 2020. "Efektivitas Penggunaan Media Video Motivasi 'Dan Jika Aku Gagal' Dalam Pembelajaran Menulis Puisi."